

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni dengan mengumpulkan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian, yang mana peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data di lapangan penelitian dengan mengamati berbagai fenomena yang terjadi secara ilmiah.<sup>1</sup> peneliti mencari data secara langsung yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi akuntansi, penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES), dan keikutsertaan pelatihan perangkat desa terhadap keterandalan laporan keuangan desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menghasilkan penjelasan tentang suatu masalah dan dapat menghasilkan generalisasi. Pada dasarnya penelitian ini lebih menekankan pada aspek secara objektif mengenai fenomena sosial dengan dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan analisis data menggunakan kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Data merupakan sebuah bahan yang digunakan menjadi sebuah keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

#### 1) Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer.<sup>3</sup> Sebuah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer peneliti

---

<sup>1</sup> H Herman and Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2665–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.

<sup>2</sup> Nurlina T. Muhyiddin et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017):27.

<sup>3</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Askara, 2006):20-23.

harus terjun secara langsung ke objek penelitian, sehingga data primer sering disebut juga dengan data baru yang bersifat *up to date*. Terdapat berbagai macam teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk kemudian menyebarkan kuesioner kepada para responden yakni pihak perangkat desa yang terdiri dari, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Operator Desa yang menangani sistem keuangan di desa.<sup>4</sup>

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui tangan kedua atau tidak langsung dari objek penelitian yang sedang di teliti. Sumber data sekunder biasa berwujud dokumen-dokumen atau laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu berupa informasi pemerintahan yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Demak.

## C. *Setting* Penelitian

Objek penelitian menjadi salah satu hal yang penting bagi sebuah penelitian untuk dapat dijadikan sebagai sasaran agar memperoleh hasil permasalahan ataupun solusi dari sebuah permasalahan yang telah atau sedang terjadi. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang di teliti adalah seluruh Pemerintah Desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 – Mei 2023.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan dari keseluruhan objek, maupun individu yang sedang dikaji.<sup>5</sup> Populasi ialah semua subjek dan obyek yang terdapat pada lingkup kajian

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: literasi Media publishig, 2015):17.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

dan menuntut terpenuhinya syarat ketentuan yang berhubungan pada permasalahan penelitian. Suatu penelitian wajib dan membutuhkan populasi agar hasil penelitian yang dilakukan nantinya sesuai dengan target yang diharapkan dengan mendapatkan data yang benar-benar sesuai.<sup>6</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak Perangkat desa di Kecamatan Gajah Berjumlah 203 anggota dari 18 Desa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian, jika populasi terdiri dari data yang besar yang mungkin sedikit sulit untuk dilakukan pengkajian atas seluruh data yang telah diperoleh. Hal tersebut terjadi karna banyaknya data yang berada pada populasi dan terdapat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka pengkajian dapat dilakukan terhadap sampelnya saja.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yang dijadikan sebagai dasar pengambilan sampel. Peneliti menggunakan data yang berasal dari kriteria tertentu saja. Seperti perangkat desa yang mengelola dan mengawasi keuangan masing-masing desa di Kecamatan Gajah yang dipilih menjadi responden. Dari masing-masing perangkat desa akan dipilih 4 responden yang sesuai persyaratan seperti Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Operator Sistem Keuangan Desa. Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 72 responden. Mengacu terhadap Permendagri 20 Tahun 2018 kriteria yang sesuai dengan sampel penelitian ini adalah:

- a) Kepala Desa Selaku PKPKD (Pemegang Kuasa Pengelolaan Keuangan Desa)
- b) Sekertaris Desa Selaku Koordinator PPKD (Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa).
- c) Bendahara Desa

---

<sup>6</sup> M.eng Harimaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Bisnis* (Bandung: Erlangga, 2005):7.

<sup>7</sup> Harimaldi.

- d) Operator Sistem Desa selaku pemegang kendali seluruh teknis sistem keuangan desa.<sup>8</sup>

## E. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut F.N Kerlinger dalam Edison Siregar variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang memiliki beragam nilai yang mana dari adanya konsep tersebut nantinya akan dapat ditarik sebagai kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif pengetahuan mengenai variabel sangat dibutuhkan karena akan mempengaruhi rumusan masalah serta hipotesis yang ada, selain itu juga akan berpengaruh terhadap teknik pengambilan data dan teknik analisis yang akan digunakan.<sup>9</sup> Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

### 1. Variabel independen:

Variabel ini sering disebut sebagai treatment, predictor, determinan, atau yang biasa sering disebut dengan variabel X, dan variabel bebas. Variabel ini memiliki karakteristik yang mampu memberikan sebuah pengaruh maupaun dampak dari variabel dependen.<sup>10</sup> Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini antara lain Kompetensi Akuntansi (X1), Penerapan Sistem Keuangan Desa (X2), dan Keikutsertaan Pelatihan Perangkat Desa (X3).

### 2. Variabel Dependen:

Variabel dependen atau yang dapat disebut juga sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen yang dalam Bahasa Indonesia variabel ini lebih sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi alasan adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keterandalan laporan keuangan desa.

---

<sup>8</sup> “Permendagri\_no\_20\_TH\_20181,” n.d.

<sup>9</sup> Edison Siregar, *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia* (Bandung: Grup CV.Widina Media Utama, 2022):66.

<sup>10</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2018): 335.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

## F. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Devinisi Oprasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi	Skala
Kompetensi Akuntansi (X1)	Penguasaan kemampuan seseorang guna menunjang pekerjaannya sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)</li> <li>• Kemampuan (<i>skill</i>)</li> <li>• Perilaku Individu (<i>Attitude</i>)</li> </ul>	Ade Husna (2022) “Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten aceh Besar” Jurnal Serambi Konstriktivis.	Likert
Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X2)	Sistem yang diluncurkan oleh BPK dalam rangka membantu dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Kualitas</li> <li>• Kualitas Informasi</li> <li>• Kepuasan Pengguna</li> <li>• Dampak Individu</li> <li>• Dampak Organisasi</li> </ul>	Sigit Kurnianto dkk (2019) “Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES): Validasi Model	Likert

	desa	i	Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan Mclean” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga.	
Pelatihan Perangkat Desa (X3)	Sarana yang dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang Pelatihan</li> <li>• Kualitas pelatihan</li> <li>• Jangka waktu pelatihan</li> </ul>	Luh Sukriani dkk (2018) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa di Kecamatan Negara” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.	Likert
Keterandalan Laporan Keuangan (Y)	Laporan yang bebas dari unsur menyesatkan dan bebas dari kesalahan material.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevan</li> <li>• Andal</li> <li>• Dapat dibandingkan</li> <li>• Dapat dipahami</li> </ul>	PP Nomer 71 Tahun 2010.	Likert

## G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tujuan utama dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh data, oleh sebab itu teknik pengumpulan data menjadi alternatif yang cukup penting dalam penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan standar.<sup>12</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan dapat diajukan terhadap setiap responden. Yang dimaksud sistematis dalam hal ini adalah setiap item pertanyaan yang disusun telah sesuai dengan logika. Rancangan kuisisioner yang dibuat harus dapat benar-benar sesuai dengan situasi lingkungan dan topik yang sedang dijadikan objek.<sup>13</sup>

Selain itu pertanyaan yang diajukan juga harus sesuai dengan fakta yang bersifat objektif sesuai dengan tujuan survei. Pertanyaan yang diajukan harus tepat kepada responden yang menguasai dan berhak mengetahui untuk kemudian mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selain itu kuisisioner juga harus dirancang dengan sederhana agar mudah untuk dipahami dan dimengerti.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang individu tentang suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti. Pertanyaan pertanyaan yang dirancang dimasukkan kedalam skala likert skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) sangat setuju : Skor 5
- b) Setuju : Skor 4
- c) Netral : Skor 3
- d) Tidak Setuju :Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju :Skor 1

---

<sup>12</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>13</sup> J.Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 200AD).

<sup>14</sup> Susilo Rahardjo and Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2022).

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan penelitian ini. Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data melalui sebuah catatan, transkrip, buku dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah perangkat desa se-Kecamatan Gajah yang di akses melalui Badan Pusat Statistika (BPS).

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan antara satu dengan dua orang atau lebih, yang terdiri dari seseorang yang ingin memperoleh informasi dan orang lainnya yang dapat memberikan informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik wawancara untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan masalah yang akan diteliti.<sup>16</sup>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Alat ukur sebuah instrument penelitian perlu melalui uji validitas untuk mengetahui instrument tersebut dapat diterima sesuai standar atau tidak. Arti dari validitas sendiri merupakan suatu kebenaran atau keabsahan, oleh karena itu setiap penelitian harus melalui proses uji validitas. Dalam pengujian validitas instrument melalui program SPSS para peneliti sering menggunakan uji validitas Bivariat Pearson. Yang mana dalam uji ini dapat di ketahui bahwa apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item valid sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  hal tersebut berarti item tidak valid.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Nurhadi et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2021):20-22.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015):15-17.

<sup>17</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (surabaya: Health Books Publishing, 2021):5-10.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrument dapat menghasilkan data yang bersifat dapat dipercaya dan andal. Uji reliabilitas diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang di buat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat taraf  $> 0,70$  maka dapat dikatakan reliabel tergantung dengan kebutuhan penelitian.<sup>18</sup>

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel residual berdistribusi normal. Melalui uji ini data hasil penelitian nantinya akan dapat di ketahui apakah semua variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan grafik dan uji statistik.<sup>19</sup>

Pengujian secara statistik diperlukan guna mendukung pengujian melalui grafik, karena tidak bisa menghasilkan sebuah kesimpulan hanya dengan melihat tampilan grafik saja. Untuk itu diperlukan uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Statistik Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengujian menggunakan nilai p-value. Dalam hal ini apabila nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal, begitu pula sebaliknya apabila nilai p-value  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi secara normal.<sup>20</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

---

<sup>18</sup> Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021):5.

<sup>19</sup> Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Askara, 2022):27.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 2019.

bebas (Independen). Dalam analisis regresi berganda uji multikolinearitas merupakan salah satu cara untuk menguji sebuah asumsi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadinya korelasi antara variabel independent. Jadi untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas maka diperlukan :

- 1) Nilai tolerance, nilai cut off yang biasanya diperlukan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas dengan nilai toleransi  $\leq 0,1$ , apabila nilai teleransi  $>$  dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF), apabila nilai VIF yang diperoleh  $\geq 10$  maka terdapat personal multikolonieritas di antara variabel bebas, sebaliknya apabila VIF yang didapat  $\leq 10$  maka tidak terdapat personal multikolonieritas di antara variabel bebas.<sup>21</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila suatu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat sama atau tetap maka disebut Homoskedastisitas, sebaliknya apabila satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda di sebut Heteroskedastisitas, namun model regresi yang baik adalah Homooskedastisitas.

Apabila variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (p value di bawah 0,05), maka terdapat indikasi adanya Heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

#### d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independent dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menghitung nilai dari variabel dependen. Salah satunya

---

<sup>21</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2018):15-18.

<sup>22</sup> Suryani, *Customer Relationship Management (CRM) Dalam Riset Pemasaran*, ed. Pascal Books (Tangerang Selatan, 2021):203.

untuk mengetahui nilai antara variabel independent dan dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu juga untuk mengetahui apakah variabel independent dengan variabel dependen berhubungan positif ataukah negatif.

Rumus dari regresi linier berganda:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Dimana:

Y = Keterandalan Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta dalam regresi

X1 = Variabel Kompetensi Akuntansi

X2 = Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

X3 = keikutsertaan Pelatihan Perangkat Desa

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Standar Error.<sup>23</sup>

#### e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsi pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila nilai determinasi antara nol dan satu ( $0 < R^2 < R_1$ ).  $R^2$  sama dengan nol maka dapat dikatakan tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikah variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $R^2$  sama dengan satu (1) maka dapat dikatakan pengaruh yang diberikah oleh variabel independent dikatakan sempurna. Hal tersebut dikarenakan nilai presentase  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan variabel independent untuk mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen terbatas.<sup>24</sup>

## 2. Pengujian Hipotesis

### a) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Pada pengujian F digunakan untuk menganalisis keseluruhan koefisien regresi beda dengan

---

<sup>23</sup> Rahmi Roza et al., *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasisi Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

<sup>24</sup> Sukriani et al., "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara."

nol yang menandakan diterimanya model.<sup>25</sup> pengujian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ( $\alpha = 5\%$ ). Model pengujian ini yakni:

$H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi  $> 0,05$  menandakan diterimanya  $H_0$  dan tertolaknya  $H_a$

**b) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)**

Dilakukannya uji parsial ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independent atau secara parsial untuk dapat menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan dengan kriteria apabila signifikansi  $> 0,05$  menandakan diterimanya  $H_0$  dan tertolaknya  $H_a$ . Jika signifikansi  $< 0,05$  menandakan tertolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ .<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

<sup>26</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (yogyakarta: AMP YKPN, 2001).